

שְׁמַע יִשְׂרָאֵל יְהוָה אֱלֹהֵינוּ

יְהוָה אֶחָד:

Shema Yisrael

(YHWH) Adonai

Elohenu (YHWH)

Adonay Ehad

“Dengarlah hai

Israel, Tuhan Allah

kita, Tuhan itu Esa”

(Ulangan 6:4).

ὁ δὲ Ἰησοῦς ἀπεκρίθη αὐτῷ ὅτι πρώτη πάντων ἐντολή· ἄκουε, Ἰσραήλ, Κύριος ὁ Θεὸς ἡμῶν Κύριος εἷς ἐστι

MENJAWAB

KESALAH-

FAHAMAN

TERHADAP

IMAN

KRISTEN

Oleh:

Dr. Bambang

Noorsena

Buku ini mencoba merambai wilayah yang selama ini dianggap tabu dalam hubungan Kristen - Islam, yaitu "dialog teologis". Misalnya, bagaimana keberadaan di satu pihak menjelaskan Kelahiran Yesus dan di pihak lain tetap mempertahankan Tauhid (Korbankan Allah)? Tidak hanya sampai di situ. Lebih lanjut, Bambang juga melacak sejarah panjang akar konflik Kristen - Islam, yang ternyata tidak "telanjang" sebagai konflik teologis, melainkan berlatar karena urusan politik dan budaya di mana kedua agama itu lahir dan berkembang.

BAMBANG NOORSENA adalah penulis dan editor Senior Gereja Buda-P Kristen Asia (GBPA), sejak tahun 1997, untuk pelayanan dan kerja pastoral yang aktif di berbagai gereja & forum teologi. Ia merupakan seseorang yang sangat suka dan menikmati



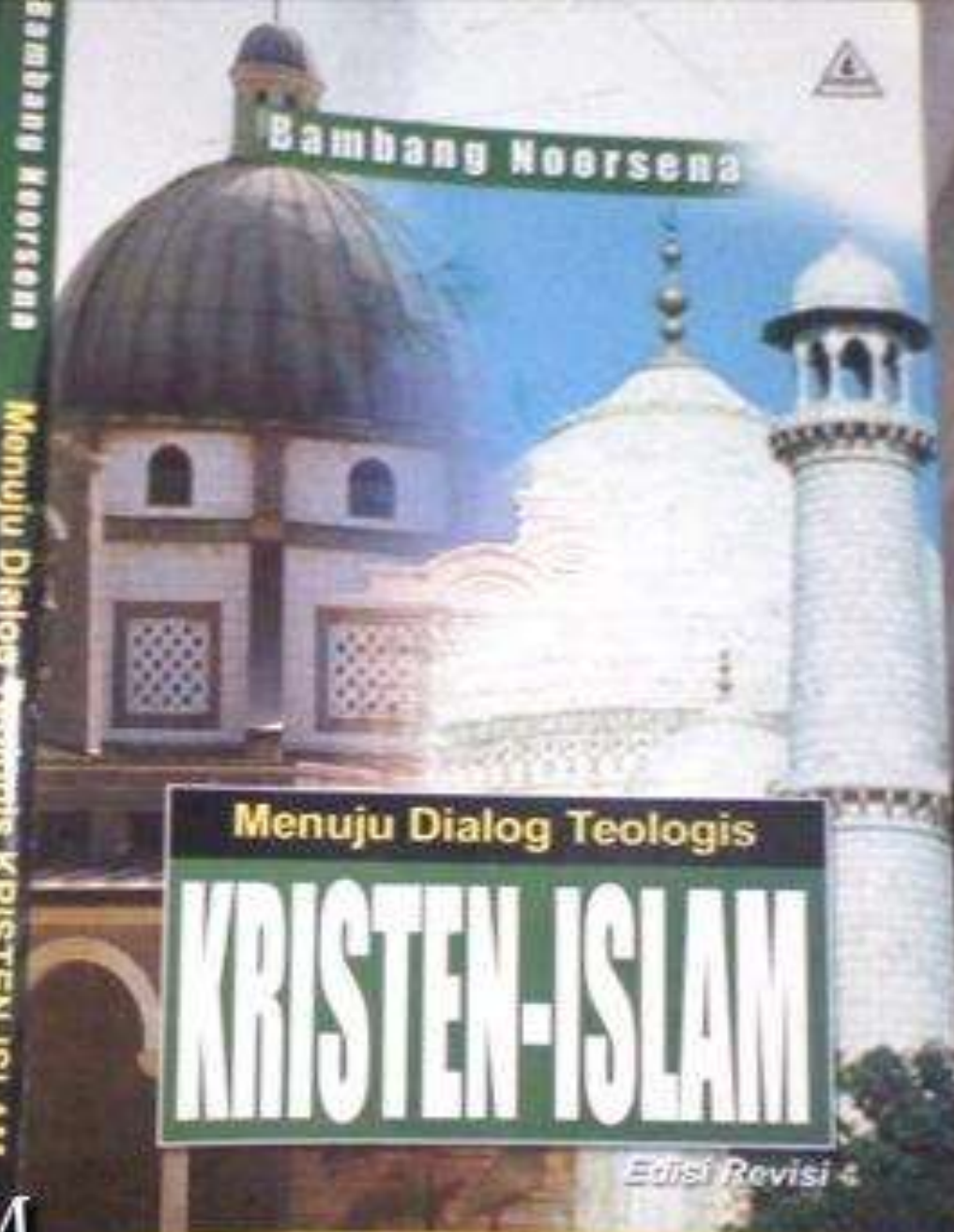
"tentang dialog teologis Kristen - Islam". Beliau, selaku "kawan teologi" mengajar juga sebagai dosen di Indonesia pada tahun terakhir ia. Saat ini beliau "berhenti mengajar" di gereja yang mengabdikan hidupnya untuk gereja yang menjadi tempatnya di gereja-gereja lain. Beliau juga memiliki pengalaman sebagai dosen di GBPA sejak tahun 1997. Beliau juga memiliki pengalaman sebagai dosen di GBPA sejak tahun 1997. Beliau juga memiliki pengalaman sebagai dosen di GBPA sejak tahun 1997.



YAYASAN ANDI

VOA-ISLAM.COM

Menuju Dialog Teologis KRISTEN-ISLAM



Menuju Dialog Teologis

KRISTEN-ISLAM

Edisi Revisi 4

Wacana Mitra Prof. Dr. K.H. Said Aqiel Siradj, MA

BUKTI SEJARAH PENYALIBAN YESUS

DARI SEJARAWAN YAHUDI FLAVIUS JOSEPHUS (90 M)

Γίνεται δε κατά τούτοντον χρόνον Ἰησοῦς, σοφὸς ἀνὴρ, εἶγε ἀνδρά αὐτὸν λεγεῖν χρη· ἦν γὰρ παραδόξων ἐργῶν ποιητὴς, διδασκαλὸς ἀνθρώπων τῶν ἡδονῇ ταληθῇ δεχομένων, καὶ πολλοὺς μὲν Ἰουδαίους, πολλοὺς δὲ καὶ τοῦ Ἑλληνικοῦ ἐπηγάγετο· ὁ Χριστὸς οὗτος ἦν. καὶ αὐτὸν ἐνδείξει τῶν πρώτων ἀνδρῶν παρ ἡμῖν σταυρῷ ἐπιτετιμηκὸς Πιλάτου οὐκ ἐπαύσαντο οἱ το πρῶτον ἀγαπήσαντες· ἐφάνη γὰρ αὐτοῖς τρίτην ἐχὼν ἡμέραν πάλιν ζῶν, τῶν θείων προφητῶν ταῦτα τε καὶ ἄλλα μυρία περὶ αὐτοῦ θαυμασία εἰρηκότων. εἰς ἐτι τε νῦν τῶν Χριστιανῶν ἀπὸ τοῦδε ὠνομασμένον οὐκ ἐπέλιπε τὸ φύλον.

Artinya: “Pada masa itu tampillah Yesus, seorang manusia arif bijaksana, *jika boleh disebut manusia*. Dia melakukan perbuatan-perbuatan ajaib, dan menjadi guru bagi mereka yang gemar mencari berbagai kebenaran. Dia mengumpulkan para pengikutnya dari kalangan Yahudi maupun dari kalangan bukan Yahudi. *Dia adalah Kristus*. Pilatus telah menjatuhkan hukuman mati di kayu salib kepadanya atas desakan para pemimpin agama kita, tetapi mereka yang tetap mengasihi Dia tetap berbuat demikian. *Sebab Dia menampakkan diri kepada mereka pada hari ketiga dalam keadaan hidup kembali, seperti nabi-nabi Ilahi telah menubuatkan hal itu dan beribu-ribu perbuatan ajaib mengenai dia*. Golongan yang disebut berdasarkan namanya yaitu kaum Kristen, masih tetap ada”.

**'ISA
PUTRA
MARYAM
TIDAK
DISALIB?
(Qur'an,
An-Nisa'
4:157)**

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا
صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مَا لَهُمْ
بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا أَتْبَاعُ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا ﴿١٥٧﴾

Artinya: “Dan karena ucapan mereka: “Kami telah membunuh Isa Al-Masih Putra Maryam, Rasul Allah”. Padahal mereka tidak membunuh Isa dan tidak pula mereka menyalib Isa, *melainkan yang disamarkan bagi mereka (wa lakin syubiha lahum)*. Sesungguhnya mereka yang berselisih tentang hal itu dalam keraguan, mereka tidak mempunyai pengetahuan hanya persangkaan saja, dan mereka tidak membunuh Isa dengan yakin”.

ISA
WAFAT
DAN
NAIK KE
LANGIT
(Qur'an,
Ali
Imran
55)

إِذْ قَالَ اللَّهُ يُعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ سَلَامٌ عَلَيْكَ وَرَافِعُكَ إِلَيَّ وَمُطَهِّرُكَ مِنَ
الَّذِينَ كَفَرُوا وَجَاعِلُ الَّذِينَ اتَّبَعُوكَ فَوْقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَى يَوْمِ
الْقِيَامَةِ ثُمَّ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأَحْكُمُ بَيْنَكُمْ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ
تَخْتَلِفُونَ ﴿٥٥﴾

Artinya: “Ketika Allah berfirman, “Hai Isa, *sesungguhnya Aku telah mewafatkan engkau dan mengangkat engkau kepada-Ku (Inni mutawafika wa rafi'uka ilaya}*, serta menyucikan engkau dari orang-orang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikutimu di atas orang-orang kafir sampai hari kiamat. Kemudian kepada-Ku engkau akan kembali, lalu Kami berikan putusan tentang apa-apa yang kamu perselisihkan”.

PENEBUSAN DOSA MELALUI DARAH DALAM ISLAM

DOA PENYELEMBELIHAN AQIQAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اللَّهُمَّ رَبِّي إِنَّ هَذِهِ عَقِيقَةُ فُلَانِ بْنِ
فُلَانٍ دَمُهَا بَدَمِهِ وَلَحْمُهَا بِلَحْمِهِ وَ
عَظْمُهَا بِعَظْمِهِ وَجِلْدُهَا بِجِلْدِهِ، وَ
شَعْرُهَا بِشَعْرِهِ. اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا فِدَاءً
لِفُلَانِ بْنِ فُلَانٍ مِنَ النَّارِ.

“Bismillahirrahmanirrahim. Allahumma Rabbi, hadzihi ‘aqiqatu fulan bin fulan, damuha bidamihi, wa lahmuha bilahmihi, wa ‘adhmuha bi ‘adhmihi, wa jilduha bijildihi, wa sya’ruha bi sya’rihi. Allahumma aj’alna fida’an lifulan bin fulan minannaari”.

Artinya: “Ya Allah, Tuhanku, ini adalah aqiqah untuk...bin.... Kiranya darah hewan ini menebus darahnya, daging hewan ini menebus dagingnya, tulangnya hewan ini menebus tulangnya kulit hewan ini menebus kulitnya, dan rambut hewan ini menebus rambutnya. Ya Allah, jadikanlah aqiqah ini sebagai tebusan untuk bin.... dari neraka”.

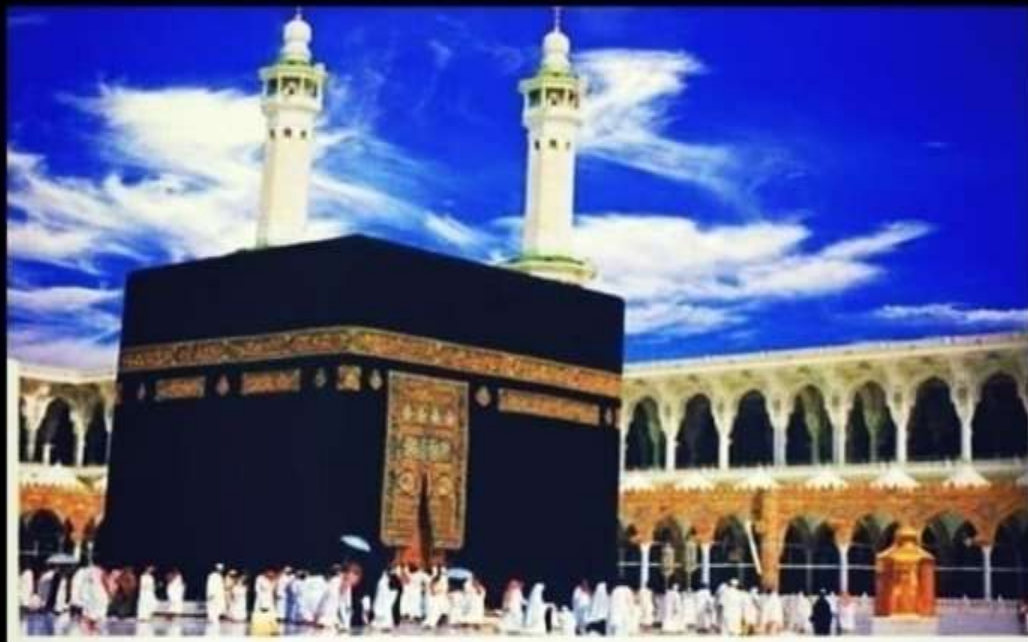
**BUKTI
ALKITAB
TIDAK BERUBAH**



**SATU
PERJANIAN
LAMA. DUA
AGAMA
(YAHUDI DAN
KRISTEN)**

**SATU TAURAT,
TIGA AGAMA
(YAHUDI,
SAMARIA DAN
KRISTEN)**

**Lebih dari 2000 tahun, ketiga komunitas agama
saling berpisah, namun masih memegang
Kitab Suci yang sama**



لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ
قَالُوا إِنَّ اللَّهَ
ثَلَاثَةٌ ۚ
وَمَا مِنْ إِلَهٍ
إِلَّا إِلَهُ وَاحِدٌ ۚ

“Telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah adalah **KETIGA DARI YANG TIGA**, padahal tidak ada Tuhan selain Tuhan yang Esa".

Qur'an, surah Al-Maidah/5:73



Tritheisme ALLAH ISA DAN MARYAM

Dan ketika Allah berfirman:
"Wahai Isa putra Maryam!
Engkaukah yang mengatakan
kepada orang-orang, jadikanlah
aku dan ibuku sebagai dua ilah
selain Allah?" Jawab Isa:
"Mahasuci Engkau, tidak patut
bagiku mengatakan apa yang
bukan hakku. Jika aku pernah
mengatakannya tentulah
Engkau telah mengetahuinya.
Engkau mengetahui apa yang
ada pada diriku dan aku tidak
mengetahui apa yang ada
pada-Mu Sungguh, Engkaulah
yang Maha mengetahui
segala yang gaib".

وَإِذْ قَالَ اللَّهُ يَا عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ
أَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ اتَّخِذُونِي وَأُمِّيَ
الْهَيْنَ مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالَ سُبْحَانَكَ
مَا يَكُونُ لِي أَنْ أَقُولَ مَا لَيْسَ لِي
بِحَقِّ إِنْ كُنْتُ قُلْتُهُ فَقَدْ عَلِمْتَهُ تَعْلَمُ
مَا فِي نَفْسِي وَلَا أَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِكَ
إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ

Al-Qur'an Surah Al-Maidah 73

kafir



لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ
هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ قُلْ
فَمَنْ يَمْلِكُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ
أَرَادَ أَنْ يُهْلِكَ الْمَسِيحَ ابْنَ
مَرْيَمَ وَأُمَّهُ وََمَنْ فِي الْأَرْضِ
جَمِيعًا وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا يَخْلُقُ مَا
يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah itu ialah Al-Masih putera Maryam". Katakanlah: "Maka siapakah yang dapat menghalangi kehendak Allah, jika Dia hendak membinasakan Al-Masih putera Maryam itu beserta ibunya dan seluruh kaum yang berada di bumi kesemuanya?". Kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Q.s. Al-Maidah/5:17



الْمَلَائِكَةُ الْمُقَرَّبُونَ

Al-Malāikat Al-Muqarrabūn

Para Malaikat YANG TERDEKAT

“ Al-Masih sekali-kali tidak enggan menjadi hamba bagi Allah, dan tidak pula malaikat-malaikat AL-MUQARRABŪN. Barangsiapa yang enggan menyembah-Nya dan menyombongkan diri, nanti Allah akan mengumpulkan mereka semua kepada-Nya”

لَنْ يَسْتَنْكِفَ الْمَسِيحُ
أَنْ يَكُونَ عَبْدًا لِلَّهِ
وَلَا الْمَلَائِكَةُ الْمُقَرَّبُونَ
وَمَنْ يَسْتَنْكِفْ عَنْ
عِبَادَتِهِ وَيَسْتَكْبِرْ
فَسَيَحْشُرُهُمْ إِلَيْهِ جَمِيعًا

Al-Qur'an, Surah An-Nisa'/4:172